

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Realisasi panen yang diperoleh didapatkan rata – rata total hasil tonase sebesar 32,79 ton/50,63 hektare perhari.
2. Dari pengamatan waktu potong dan angkut buah ke TPH, pengamatan mutu buah, dan *losses* berondolan dapat disimpulkan:
 - a) Untuk waktu angkut dan potong buah didapatkan total rata – rata waktu sebesar 30,68 menit dengan rata – rata tandan yang didapat sebesar 26,78 tandan dalam setiap 0,6 hektare.
 - b) Pada pengamatan mutu buah memperoleh rata - rata persentase 98,66 % buah matang, 0,89 % *overripe* dan 0,45 % buah abnormal.
 - c) Dari penelitian tentang pengukuran *losses* berondolan didapatkan hasil *losses* sebesar 2,04 kg/hektare.
3. Rata – rata waktu angkut buah ke *dump truck* sebesar 75,05 menit, dengan waktu kirim ke Pabrik Kelapa Sawit 74,05 menit, rata – rata waktu bongkar sebesar 14,94 menit, dan rata – rata waktu pulang atau kembali ke kebun sebesar 54,82 menit dengan total waktu siklus sebesar 216,86 menit.
4. Untuk biaya operasional *dump truk*, diperoleh biaya tetap (*fixed cost*) yaitu sebesar Rp70.062.700,00/tahun dan biaya tidak tetap (*variable Cost*) sebesar Rp175.186.128,00/tahun. Sedangkan untuk biaya operasional traktor

diperoleh biaya tetap sebesar Rp98.571.428,00/tahun dan biaya *variable* sebesar Rp145.583.580,00/tahun.

1.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat fokus terhadap analisa lebih dalam mengenai waktu pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) menuju pabrik kelapa sawit (PKS). Melakukan studi yang lebih dalam terkait metode pengangkutan atau penggunaan teknologi terbaru dengan tujuan dapat mengurangi jarak tempuh agar lebih efisien.
2. Penelitian selanjutnya dapat membahas lebih rinci terkait analisis biaya dan efisiensi alat angkut yang digunakan dalam proses pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar). Evaluasi dan perbandingan antara berbagai jenis alat angkut serta penggunaan metode *maintenance* yang lebih efektif dengan tujuan untuk mengurangi biaya tetap dan biaya *variable*.
3. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kualitas buah yang dipanen dengan mutu minyak kelapa sawit yang dihasilkan. Penelitian ini dapat melibatkan variabel tambahan seperti waktu pemanenan, metode penyimpanan sementara, dan kondisi lingkungan untuk melihat dampaknya terhadap kualitas buah dan minyak.